

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif yaitu teori, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik dan berupa angka-angka atau hitungan (tanzeh,2009,hlm,104)

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Sungkai Kecamatan Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen, unsur atau unit pengamatan yang akan diteliti (Abuzar Arar,2015,hlm,70)

Dalam penelitian ini populasinya nelayan yang berpendapatan rata-rata 1 sampai 2 juta dalam satu bulan yang ada di Desa Tanjung Sungkai Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar sebesar 134. Dari populasi tersebut sampel yang diambil sebesar 100 dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dengan standar error 5%(0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,05)^2}$$

$$n = 100$$

Sampel adalah sebagian dari unsur, elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang dipelajari tersebut (Abuzar Asra, 2015, hlm 70). Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Non Probability sampling* (tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel), dengan teknik *Purposive Random Sampling*

Dengan teknik ini setiap responden dalam penelitian ini dipilih melalui *screening question* yaitu disleksi apakah responden telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai sampel (Nursalam, 2013) . Kriteria yang ditetapkan yaitu responden yang berpenghasilan rata-rata 1-2 juta perbulan

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (bungin, 2005, hlm. 119) dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2015, hlm. 16)

Maksudnya data ini adalah data jawaban responden yang didapat melalui penyebaran angket atau kuesioner dari para nelayan di Desa Tanjung Sungkai Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar

2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur online, dan artikel yang memberikan informasi

mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi nelayan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (sugiyono,2017, hlm. 199)

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ada beberapa langkah-langkah ilmiah yang dilakukan

1. Editing yaitu sebelum data kuesioner diolah, data tersebut diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca lagi dan diperbaiki jika masih ada terdapat hal-hal yang salah atau meragukan.
2. Kodefikasi data yaitu memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data ke dalam komputer
3. Tabulasi data yaitu memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

G. Skala Pengukur Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2017, hal. 134)

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk jawaban/ tanggapan dari pengukurannya terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian(Sugyono, 2017, hlm 148) alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik independen maupun dependen

Variabel independen dalam penelitian ini gaya hidup dan pendapatan sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pola konsumsi

Instrumen Penelitian

Variabel	indikator	Teori
Pendatan (x1)	Penghasilan yang diterima perbulan	Soekawati
Gaya Hidyup (x2)	Minat,kegiatan opini	Engel
Pola konsumsi (y)	Pola konsumsi secara Islam	Amiruddin

I. Uji Instrumen Penelitian

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengujian menggunakan software IBM SPSS Statistics 22 For Windows.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.. Uji validitas

dilakukan pada setiap butiran pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel, di mana r-tabel dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = n-2 (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika r-tabel < r-hitung maka butiran pertanyaan tersebut valid sedangkan jika r-tabel > r-hitung maka dinyatakan tidak valid. (V.Wiratna Sujarweni, 2014, hal. 192)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawaban terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner. (Sujarweni, 2015, hal. 192). Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak reliabel. Uji reabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

keterangan:

a = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butiran soal tersebut tidak reliabel

J. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. (Andi & Komputer, 2017, hal. 12). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistic yaitu Uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (\geq) dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal. (Andi & Komputer, 2017, hal. 12)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah Multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya dengan melihat nilai toleransi dan lawannya, dan *variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 bila nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan Variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model di mana dilihat pada pola gambar scatterplot. (Sujarweni, 2015, hal. 186). Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari nilai signifikan $< 0,05$.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai

signifikan $< 0,05$.

2. Metode Analisis Linear Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Pola Konsumsi

A = Konstanta Interception

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendapatan

X_2 = Gaya Hidup

1. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

a. Uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $<$ atau $= 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk memperbaiki ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kemudian penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ atau $= 0,05$, maka hipotesis diterima.

2) Jika nilai signifikansi > dari 0,05%, maka hipotesis ditolak

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai $R_2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai $R_2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.